

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca menjadi faktor penting dalam mempengaruhi perkembangan belajar selanjutnya. Kemampuan membaca diperlukan agar siswa dapat mengucapkan dan memahami teks bacaan dengan pengucapan dan intonasi yang jelas. Pada tahapan membaca diawali dengan membaca permulaan, di mana membaca permulaan bertujuan melatih keterampilan membaca lancar yang bertujuan untuk membantu siswa memahami teks bacaan, membuat kesimpulan, dan memahami informasi. Oleh karena itu, mengembangkan keterampilan membaca permulaan pada siswa sangatlah penting. Sejalan dengan pendapat Hilda Hadian, dkk. (2018: 213) keterampilan membaca adalah keterampilan pemerolehan bahasa. Hal ini disebut dengan kapasitas serap (*absorptive capacity*), karena ketika membaca, seseorang menyerap informasi, pengetahuan, wawasan, dan pengalaman baru. Semua kegiatan membaca ini akan memungkinkan seseorang untuk meningkatkan kemampuan berpikirnya, mempertajam cara pandangnya, dan memperluasawasannya.

Alasan mengapa suatu negara unggul pada bidang pengetahuan dikarenakan masyarakatnya gemar membaca. Melatih keterampilan membaca sejak dini merupakan salah satu upaya mempersiapkan anak membaca. Siswa tidak dapat memperoleh keterampilan membaca secara alamiah melainkan melalui proses belajar. Untuk dapat mengucapkan kata-kata tertulis, siswa harus mengetahui huruf, urutan huruf, dan urutan kata untuk membentuk kalimat dalam bacaan.

Di Inggris, anak mulai diajarkan membaca pada saat usia 5 tahun, di Amerika Serikat belajar membaca dimulai pada saat usia 6 tahun, dan di negara lainnya anak mulai diajarkan membaca pada usia 7 tahun (Pratama dkk., 2022: 350). Dapat dipahami bahwa keterampilan membaca sebagai salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa sejak dini. Melatih kemampuan membaca sejak dini dianggap penting karena membaca merupakan keterampilan yang esensial untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber. Dengan memahami teks yang dibaca, siswa dapat meningkatkan kualitas diri mereka.

Membaca permulaan lebih menitikberatkan pada pengenalan dan pengucapan huruf, kata, ataupun kalimat dalam bentuk sederhana. Selain itu, membaca juga merupakan kegiatan memahami makna dalam bentuk tulisan (Kusno dkk., 2020: 434). Membaca permulaan adalah langkah awal bagi siswa untuk mengenal bentuk huruf, memahami jenis huruf, dan cara melafalkannya. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa mengajar keterampilan membaca permulaan bagi siswa tidaklah mudah. Guru harus melalui tahapan dalam memperkenalkan siswa pada bentuk huruf, mengenali jenis huruf, melafalkannya dengan benar, serta membentuk kata-kata sederhana dari huruf tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, penting bagi guru di kelas I dan II untuk memberikan perhatian khusus pada pembelajaran membaca di tingkat awal sekolah dasar. Keterampilan membaca seharusnya menjadi prioritas utama, karena keterampilan ini sangat penting bagi setiap individu. Keterampilan membaca dengan lancar adalah langkah awal yang menjadi dasar bagi kemampuan belajar lainnya, termasuk kemampuan berbahasa yang merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari. Kegiatan pembelajaran pada satuan pendidikan sebagian

besar adalah kegiatan membaca. Proses perolehan pengetahuan dalam buku teks berlangsung melalui proses membaca. Membaca merupakan kegiatan yang selalu dipraktekkan setiap hari dalam kegiatan pembelajaran, akan sangat sulit bagi siswa untuk memahami ilmu pengetahuan jika melewatkan proses membaca (Damaiyanti dkk., 2021: 76). Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh guru untuk mengajarkan membaca adalah dengan menggunakan media, yang diharapkan dapat menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran. Salah satu contoh media yang bisa digunakan untuk melatih kemampuan membaca adalah papan huruf.

Papan huruf merupakan suatu media yang dijadikan sebagai alat bantu belajar membaca dan menulis siswa kelas awal. Guru melakukan berbagai teknik dan metode yang dapat membantu, mendukung, dan menanamkan simbol huruf kepada siswa dengan bantuan media papan huruf agar siswa dapat memperoleh keterampilan membaca, menulis dan melatih siswa dalam mengingat semua simbol huruf dari alfabet (Shussman, 2019: 32).

Menurut Tarasov, Sergeev, dan Filimonov (dalam Shussman, 2019: 35) bahwa papan huruf dapat berisi berbagai jenis huruf seperti huruf yang ditulis tangan, kombinasi antara huruf yang diketik dan ditulis tangan, serta huruf yang digabungkan dengan hal visual seperti foto, gambar, atau ilustrasi. Papan huruf menyajikan huruf-huruf tertentu dan ditujukan sebagai bantuan pendukung bagi siswa untuk mengingat bentuknya. Oleh karena itu, penggunaan media ini diharapkan memberikan kemampuan dan kemudahan untuk siswa yang sedang belajar membaca dan menulis.

Hasil observasi dan wawancara pada tanggal 4 Oktober 2023 oleh guru di kelas I SDN 101779 Percut, dari 24 siswa yang diamati, hanya 4 siswa yang mampu membaca. Permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya perhatian dan partisipasi orang tua dalam mengajarkan membaca kepada anak-anak mereka. Hal ini disebabkan oleh hambatan ekonomi yang membuat orang tua sibuk bekerja dan tidak memiliki waktu luang untuk mengajarkan keterampilan membaca kepada anak-anak mereka, menurut Safitri dan Nurhayati. (2018: 64) bahwa perhatian orang tua dapat memberikan pengaruh yang baik untuk setiap anak seperti memberi semangat dan motivasi belajar untuk anak, sehingga dukungan orang tua dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan belajar anak.

Penggunaan kartu huruf pada dinding kelas saat mengajar membaca dapat menyebabkan kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran. Hal ini bisa berdampak pada hasil belajar membaca siswa di kelas I yang masih rendah. Oleh karena itu, variasi dalam penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membaca.

Pada saat ini, proses pembelajaran menekankan partisipasi aktif siswa agar pembelajaran memiliki makna dan meningkatkan pengetahuan mereka. Permasalahan seperti yang dijelaskan dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar membaca permulaan siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mencari solusi alternatif dengan menggunakan media papan huruf sebagai alat bantu pembelajaran membaca permulaan. Harapannya, penggunaan media ini dapat menarik minat siswa dalam belajar membaca dan menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar membaca siswa.

Media papan huruf belum banyak digunakan dalam penelitian, bentuk media papan huruf yang peneliti rancang berisi huruf, papan berbusa lembut serta gambar yang berfungsi sebagai rujukan dalam menyusun huruf menjadi sebuah kata pada papan. Adanya rancangan penggunaan media ini merupakan salah satu cara efektif untuk merangsang pengenalan huruf siswa yang selanjutnya disusun menjadi sebuah kata dasar. Siswa sekolah dasar khususnya pada kelas rendah sangat suka belajar dengan menggunakan benda konkrit seperti papan huruf ini. Huruf serta papan yang dibuat berwarna akan menarik siswa untuk belajar mengenal huruf dan gambar yang dijadikan sebagai acuan menyusun kata juga diharapkan membuat siswa semangat belajar membaca.

Penelitian lain yang mendukung diantaranya penelitian Andriana, dkk. (2022: 424) mengemukakan bahwa media papan huruf merupakan contoh media yang dapat dipakai untuk membuat pembelajaran menarik dan bermakna sehingga tidak kalah dengan media lain yang berbasis teknologi. Media papan huruf bersifat konkrit sehingga siswa bisa langsung diajak praktek dalam penggunaan media ini saat belajar mengenal huruf dan membaca kata sederhana.

Sebuah penelitian lain Ason dan Dasmawarti (2021: 316) menjelaskan bahwa penggunaan media huruf yang didesain dalam bentuk permainan, dapat motivasi dan memberi semangat bagi siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran. Media kartu huruf memiliki fungsi yang sama dengan media papan huruf, hanya saja media papan huruf didesain dengan lebih menarik dengan adanya tambahan papan dan gambar yang lebih menarik ketika digunakan.

Penggunaan media papan huruf secara tidak langsung diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan membaca permulaan siswa. Adanya media papan huruf ini dapat dijadikan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan membaca permulaan, menarik perhatian siswa saat belajar, dan akan meningkatkan minat siswa untuk berpartisipasi pada saat pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan sebuah penelitian tentang adakah pengaruh dari penggunaan media papan huruf terhadap keterampilan membaca permulaan siswa, yang peneliti rumuskan dalam judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan Media Papan Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN 101779 Percut”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disajikan, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak terutama tentang pentingnya memberi pengajaran membaca permulaan,
2. Media yang digunakan oleh guru kurang menarik sehingga menyebabkan rasa bosan dan kurangnya semangat belajar pada siswa,
3. Media yang tidak menarik menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengenal huruf-huruf alfabet,
4. Hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia masih rendah, terutama pada keterampilan membaca permulaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I

di SDN 101779 Percut dalam mengenal huruf dan membaca kata melalui penggunaan media papan huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk tahun ajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan media papan huruf terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I di SDN 101779 Percut?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan huruf terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I di SDN 101779 Percut.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Bagi Peneliti dengan melakukan penelitian ini peneliti merasa sangat bahagia karena dapat menambah wawasan baru serta berkesempatan untuk melakukan sebuah penelitian terhadap bagaimana kemampuan membaca siswa di kelas rendah dan penelitian tersebut ditulis dalam sebuah penulisan karya ilmiah.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Diharapkan penggunaan media papan huruf dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan dapat memberikan pengalaman

belajar yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar membaca siswa.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penggunaan media papan huruf ini dapat menjadi sebuah inovasi bagi guru dalam membuat media yang serupa agar dapat membantu siswa bersemangat dan senang belajar membaca sehingga memiliki keterampilan membaca yang baik.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan untuk peneliti lain skripsi ini dapat dimanfaatkan sebagai pedoman maupun referensi jika ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama, serta dapat menjadi sumber bacaan yang menambah ilmu pengetahuan.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan bagi pembaca semoga skripsi ini dapat menjadi masukan dan penambah pengetahuan baru mengenai media papan huruf yang dapat menjadi media membaca siswa kelas I.